

**EFEKTIVITAS METODE DRILL DALAM PELAJARAN AL-  
QUR'AN SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 10  
MASARAN Tahun Pelajaran 2018 / 2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:**  
**SYAHRUL ARIF FAHTUROHMAN**  
**G000140091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EFEKTIVITAS METODE DRILL DALAM PELAJARAN AL-QUR'AN  
SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 10 MASARAN Tahun  
Pelajaran 2018 / 2019**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:  
SYAHRUL ARIF FAHTUROHMAN  
G000140091**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

**Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Zaenal Abidin', with a stylized flourish at the end.

**Drs. Zaenal Abidin, M.Pd  
NIDN. 0601095901**

## HALAMAN PENGESAHAN

### EFEKTIVITAS METODE DRILL DALAM PELAJARAN AL-QUR'AN SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 10 MASARAN TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Syahrul Arif Fahturohman  
NIM. G000140091

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari jumat, 21 Desember 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd  
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Istanto, S.Pd.I, M.Pd.  
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Surakarta, 29 Januari 2019

Disahkan

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.  
NIDN. 0605096402

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Januari 2019

Penulis



**SYAHRUL ARIF FAHTUROHMAN**

**G000140091**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE *DRILL* DALAM PELAJARAN  
AL-QUR'AN SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH 10 MASARAN  
Tahun Pelajaran 2018 / 2019**

**Abstrak**

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta mendalami kajian Al-Qur'an dan hadis. tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dan mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik untuk dirinya maupun untuk orang lain, sebagai implementasi dari ajaran dan nilai-nilai akhlak islam. SMK Muhammadiyah 10 Masaran adalah sekolah menengah kejuruan yang berbasis islam salah satu misi sekolah ini adalah menghayati dan mengamalkan agama islam siswa dibekali ilmu agama salah satunya ialah Al-Qur'an dan Hadis, salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode drill. Tujuan penggunaan metode drill agar siswa lebih paham tentang materi yang dipelajari dan memperkuat siswa dalam menghafalkan ayat-ayat dalam Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan metode drill efektif atau tidak dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis di SMK Muhammadiyah 10 Masaran serta mendeskripsikan penerapan metode drill. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data menggunakan tiga tahap reduksi data, display data, dan kesimpulan. Penarikan kesimpulan menggunakan metode deduktif-induktif. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa efektifitas metode drill dalam pelajaran Al-Qur'an kelas X SMK Muhammadiyah 10 Masaran adalah sebagai berikut: 1) penggunaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an cukup efektif dilihat dari hasil observasi jumlah presentasi kriteria baik adalah 85% sedangkan kurang baik adalah 15 % dari hasil ini, indikator yang diharapkan oleh peneliti dan guru tercapai dengan baik dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas X. 2) Sebelum pembelajaran di mulai guru mengkondisikan siswa agar kondusif dalam mengikuti pembelajaran. Saat awal kegiatan guru membuka pelajaran dengan basmalah dan di lanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Guru menjelaskan materi. Dalam kegiatan inti (mengamati), guru meminta siswa untuk membacakan ayat yang berkaitan dengan materi pelajaran. guru meminta siswa untuk mencari contoh sesuai materi. Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasilnya dan guru mengklarifikasi.. Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi hasil pembelajaran belajar dan menyimpulkan pembelajaran.

**Kata kunci:** Efektifitas, Metode Drill, Pembelajaran Al-Qur'an

### **Abstract**

The subject of Al-Qur'an Hadits is one of the subjects of Islamic education which is an increase of the Qur'an Hadith that has been studied by students in MTs / SMP. The increase was carried out by studying, deepening and exploring the study of the Qur'an and hadith. the purpose of the Qur'anic Hadith subjects is to strengthen the faith and piety of Allah SWT. And embody human beings who have noble character and avoid despicable morality in their daily lives both for themselves and for others, as an implementation of the teachings and values of Islamic faith. Muhammadiyah 10 Masaran Vocational School is an Islamic-based vocational school one of the mission of this school is to live and practice Islamic religion students equipped with religious knowledge one of which is the Qur'an and Hadith, one method used in learning is the drill method. The purpose of using drill methods is for students to better understand the material being studied and strengthen students in memorizing verses in the Qur'an. The purpose of this study was to describe effective or not drill methods in the Al-Qur'an Hadith lessons at Muhammadiyah Vocational High School 10 Masaran and describe the application of the drill method. This study included a type of field research with a qualitative approach. Data collection uses the method of observation, interviews and documentation. Data analysis uses three stages of data reduction, data display, and conclusions. Draw conclusions using deductive-inductive methods. Based on the research data, it can be concluded that the effectiveness of the drill method in the Al-Qur'an lesson in class X of Muhammadiyah 10 Masaran Vocational School is as follows: 1) the use of the drill method in Al-Qur'an learning is quite effective seen from the observation of the number of presentation criteria 85% while not good is 15% of this result, the indicators expected by researchers and teachers are achieved well in Al-Qur'an learning in class X. 2) Before learning begins the teacher conditions students to be conducive in participating in learning. At the beginning of the activity the teacher opens the lesson with basmalah and continues with checking the attendance of students. The teacher explains the material. In the core activity (observing), the teacher asks students to read verses related to the subject matter. When the teacher's question and answer asks students about the material being studied, the teacher asks students to look for examples according to the material. The teacher asks several students to read the results and the teacher clarifies. In the closing activity the teacher evaluates the results of learning and concludes learning.

**Keywords:** Effectiveness, Drill Method, Pembelajaran Al-Qur'an

### **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena itu, pendidikan dijadikan suatu ukuran maju mundurnya suatu bangsa.

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Guru yang berada di depan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru berhadapan langsung dengan siswa di kelas melalui proses pembelajaran. guru adalah orang yang memikul tanggung jawab untuk membimbing siswa menjadi manusia yang manusiawi. Karena tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi agar siswa bisa menjadi seorang yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pembelajaran diperlukan suatu metode pengajaran yang efektif dan efisien, untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran banyak macamnya seperti metode *true or false*, demonstrasi, *the power of two*, *information search*, *index card match* dan metode *drill*. Setiap metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas baik secara individual maupun kelompok agar pelajaran mudah dipahami oleh siswa atau Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi Jadi metode adalah suatu cara yang digunakan guru untuk melakukan suatu strategi pembelajaran.

Metode pembelajaran salah satu penentu keberhasilan dalam belajar, definisi hasil belajar adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh siswa sebab adanya proses pembelajaran di dalam kelas dilihat dari nilai-nilai yang didapatkan siswa terutama pada pengetahuannya, keterampilannya dan sikap, serta segala kegiatan yang dilakukan siswa mendapatkan nilai atau hasil yang baik atau yang buruk, Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diinginkan guru dilakukan evaluasi atau penilaian oleh guru untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas proses belajar yang dilakukannya.

Belajar bukan hanya menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan tingkah lakunya. Guru hendaknya memposisikan siswa sebagai insan yang

harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensinya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran perlu adanya suasana yang terbuka, akrab dan saling menghargai. Sebaliknya perlu menghindari suasana belajar yang kaku, penuh dengan ketegangan dan membuat siswa menjadi pasif, tidak bergairah, dan mengalami kebosanan.

Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang mempelajari tentang penjelasan ayat-ayat Al-Qur'an, mufrodat, terjemahan, tafsir dan tajwid.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di SMK Muhammadiyah 10 masaran menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang baik dan benar serta memahami makna secara teksual dan kontekstual.

Kebiasaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an untuk anak-anak muda sudah mulai langka, lebih banyak menghabiskan waktu untuk main game, social media, televisi dan lain sebagainya.

Upaya guru pendidikan agama islam agar peserta didik terbiasa membaca Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an adalah melakukan kebiasaan-kebiasaan ketika jam pertama sebelum melakukan aktifitas belajar mengajar siswa diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an terlebih dahulu.

Pembelajaran menggunakan metode drill agar membentuk kebiasaan siswa dalam membaca atau mempelajari Al-Qur'an. Karena didalam mata pelajaran Al-Qur'an tidak hanya memahami materi akan tetapi juga menghafal, membaca ayat-ayat sesuai tajwid agar siswa dapat dengan mudah menghafal dan membaca ayat-ayat sesuai tajwid maka di butuhkan latihan-latihan agar siswa terbiasa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang demikian, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Efektivitas Metode Drill Dalam Pelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 10 Masaran".

Terkait dengan latar belakang diatas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana penggunaan metode drill dalam pelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 10 Masaran?,Apakah metode



pembelajaran drill efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 10 Masaran?.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode drill dalam pelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 10 Masaran dan untuk mendeskripsikan efektif atau tidak penerapan metode drill untuk mata pelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 10 Masaran.

## **2. METODE**

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menemukan jawaban atas masalah yang diajukan. Jadi, metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Metode penelitian mencakup alat dan prosedur penelitian.

Jenis penelitian dan pendekatan ialah jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang jelas mengenai situasi yang terjadi. Penelitian lapangan yang juga di anggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif, Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang fenomena yang terjadi maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Tempat dan subjek penelitian adalah penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 10 Masaran yang beralamat di jalan Raya Masaran-Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57282. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 10 Masaran. Jumlah kelas X untuk jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) berjumlah satu kelas, sedangkan untuk jumlah peserta didik berjumlah 33 siswa.

Metode pengumpulan data adalah metode observasi observasi adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung terhadap objek yang di teliti. Observasi di lakukan untuk mendapatkan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di teliti.

Menggunakan metode observasi untuk mengambil data tentang pelaksanaan penggunaan metode drill dalam pelajaran Al-Qur'an siswa kelas X SMK Muhammadiyah 10 masaran. Peneliti mengamati langsung proses belajar mengajar.

Metode wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan tujuan salah seorang diantaranya dapat memperoleh informasi atau ungkapan dari orang yang diwawancarai terdiri atas jumlah pertanyaan yang di persiapkan oleh peneliti dan di ajukan kepada seseorang mengenai topic peneliti secara tatap muka dan peneliti mendokumentasikan jawabannya sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian secara terbuka dan informal. Artinya peneliti tidak membatasi jawaban yang di sampaikan oleh informan dan berjalan dalam suasana biasa. Sehingga pertanyaan dan jawaban juga di sampaikan seperti pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara di tunjukan kepada guru bidang studi Al-Qur'an, kepala sekolah, siswa kelas X untuk memperoleh informasi yang di perlukan oleh peneliti.

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada sebelumnya data dalam dokumentasi berbentuk fisik. Metode ini juga penting dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data. Dokumen di bagi menjadi dua yaitu dokumen resmi dan pribadi. Dokumen resmi berisi tentang catatan-catatan formal sedangkan dokumen pribadi bersifat catatan-catatan pribadi, seperti melalui nilai harian dan raport. Metode dokumentasi untuk mengambil data yang diperlukan oleh peneliti yang berkaitan dengan administrasi sekolah, sarana prasarana, program-program sekolah dan lain-lain.

Tes merupakan himpuanan pertanyaan yang harus di jawab, harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh yang dites. Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang di sampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan. Tes yang digunakan berupa tes esai, pengertaian tes isai itu

sendiri adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata.

Metode Analisis data yang digunakan peneliti adalah deduktif dari hal-hal yang umum dihubungkan dalam bagian-bagian khusus. Berangkat dari sebuah teori dibuktikan dengan pencarian fakta. Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian ini, yang digunakan analisis deskripsi kualitatif untuk memperoleh data dari hasil penelitian yang dilakukan maka data yang diperoleh dianalisis dengan mencari: 1) Penelitian menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata; 2) Ketuntasan individu setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ .

Kriteria keberhasilan adalah Pembelajaran dalam menggunakan metode drill dalam penelitian ini dikatakan berhasil adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap pembelajaran dari siklus I sampai siklus II mencapai nilai  $\geq 60$ . Adapun kriteria keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut:  $>80$  sangat tinggi, 60-79% tinggi, 40-59 sedang, 20-39% rendah,  $< 20$  sangat rendah.

Prosedur penelitian Prosedur penelitian didalam penelitian ini, dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan. Penelitian tindakan menggunakan model Kurt Zadek Lawin, siklus yang digunakan terdiri dari komponen kegiatan dalam satu siklus. Komponen kegiatan tersebut yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut ini: Siklus I Tahap Perencanaan meliputi : Bersama dengan guru membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan tema dan sub tema pokok yang akan diajarkan, mempersiapkan kelengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, menyiapkan instrument penelitian yang berupa soal tes.

Tahap pelaksanaan meliputi: melaksanakan langkah-langkah sesuai perencanaan, menerapkan metode pembelajaran, melakukan pengamatan

terhadap setiap langkah-langkah kegiatan yang dilaksanakan, memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan, mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan.

Tahap mengamati mencakup : melakukan diskusi dengan guru, observer mengamati kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media realia sesuai kesepakatan, guru melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa, melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan pada penerapan metode drill serta memberikan perbaikan untuk pembelajaran berikutnya.

Tahap refleksi meliputi : menganalisis temuan saat melakukan observasi, menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan metode drill, melakukan refleksi terhadap penerapan metode pembelajaran drill.

Siklus II Tahap Perencanaan meliputi : Mengevaluasi hasil refleksi, mendiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya, Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran, Merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus I.

Tahap melakukan tindakan meliputi : melakukan analisis pemecahan masalah, melaksanakan tindakan perbaikan dengan menggunakan penerapan media realia.

Tahap mengamati meliputi : melakukan pengamatan terhadap penerapan media realia, mencatat perubahan yang terjadi, melakukan diskusi membahas masalah yang dihadapi saat pembelajaran dan memberikan balikan.

Tahap refleksi meliputi : merefleksikan aktivitas siswa pada materi pembelajaran, merefleksikan hasil belajar siswa dengan penerapan media realia, menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sekolah SMK Muhammadiyah 10 Masaran didirikan pada tahun 2013, pada saat itu berawal dari kurangnya minat masyarakat untuk mendaftar di SMA Muhammadiyah 3 Masaran, pengurus pengurus cabang muhammadiyah masaran memusyawarahkan untuk didirikan SMK Muhammadiyah didalam musyawarah tersebut disepakati berdirinya SMK Muhammadiyah 10 Masaran.

Pada tanggal 24 april 2013 dikeluarkan izin pendirian sekolah SMK dengan dua jurusan yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Teknik Sepeda Motor (TSM). Dalam perjalanan memperoleh siswa mengalami pasang surut.

Visi: Islami, cerdas, terampil bekerja, dan berbudi luhur. Misi: 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran islam; 2) Menghasilkan SDM yang dapat bersaing di era globalisasi; 3) Mempersiapkan peserta didik dari status beban menjadi asset pembangunan yang produktif; 4) Menghasilkan tenaga kerja professional untuk memenuhi kebutuhan industry; 3) Membekali peserta didik dengan kemampuan berakhlakul karimah.

Dalam pelaksanaan siklus 1 peneliti perkolaborasi dengan guru. Pada pertemuan pertama dengan tema ikhlas dalam beribadah. Sebelum pembelajaran di mulai guru mengkondisikan siswa agar kondusif dalam mengikuti pembelajaran. Saat awal kegiatan guru membuka pelajaran dengan basmalah dan di lanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Guru menjelaskan materi ikhlas dalam beribadah. Dalam kegiatan inti (mengamati), guru meminta siswa untuk membacakan salah satu ayat yang berkaitan dengan ikhlas dalam beribadah. Pada saat sesi ini guru menanyakan siswa tentang pengertian ikhlas dan unsur pokok dalam ikhlas beramal, guru meminta siswa untuk mencari surat yang berkaitan dengan ikhlas dalam beramal dalam waktu 10 menit. Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan ayat hasil pencarian siswa di dalam Al-Qur'an siswa yang lain diminta untuk menyimak ayat yang dibacakan temannya. Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi hasil pembelajaran belajar dan menyimpulkan pembelajaran tentang ikhlas dalam beramal.

Saat pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru yang telah bersedia membantu peneliti selama penelitian berlangsung. Dari hasil pengamatan sebagai peneliti mengamati proses pembelajaran dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru, pada pertemuan pertama siswa antusias ketika guru menjelaskan materi ikhlas dalam beramal, ada beberapa siswa yang kurang fokus terhadap pelajaran; 2) Keaktifan siswa dalam pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang menanyakan tentang makna dari ikhlas, ada beberapa siswa yang mencoba untuk menjawab pertanyaan temannya. Guru memberikan klarifikasi tentang makna ikhlas; 3) Ketertarikan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh kisah tentang ikhlas dalam beramal agar amalan tidak sia-sia

Hasil pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi ikhlas dalam beribadah dengan latihan tertulis dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi ikhlas dalam beribadah dengan latihan tertulis

No	Kriteria	Jumlah anak	Presentasi
1	Baik	22	67%
2	Cukup Baik	11	33%
3	Kurang Baik	-	

Dari hasil data diatas dapat di ketahui jumlah anak yang memiliki kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran melalui latihan tertulis kriteria baik 22 siswa, dan kriteria cukup baik 11 siswa. untuk siklus I tidak ada kriteria kurang baik rata-rata memiliki kriteria baik.

Proses pembelajaran yang telah di laksanakan pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki, hal ini terlihat dari aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran selanjutnya.

Dalam pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki siklus I. Pada siklus ini dengan tema ikhlas dalam beribadah dengan sub bab hanya Allah yang disembah. Sebelum pembelajaran di mulai guru mengkondisikan siswa agar kondusif dalam mengikuti pembelajaran. Saat awal kegiatan guru membuka pelajaran dengan basmalah dan di lanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Guru menjelaskan materi hanya Allah yang disembah. Dalam kegiatan inti (mengamati), guru meminta siswa untuk membacakan Q.S Al-Baqarah ayat 21. Pada saat sesi ini guru menanyakan siswa tentang isi kandungan Q.S Al-Baqarah ayat 21, guru meminta siswa untuk mencari contoh perbuatan syirik dalam waktu 10 menit. Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil temuannya dan siswa lain untuk menanggapi hasil temuan temannya dan guru mengklarifikasi. Sebelum kegiatan akhir guru memberikan soal tentang sub bab hanya Allah yang disembah. Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi hasil pembelajaran belajar dan menyimpulkan pembelajaran tentang sub bab hanya Allah yang disembah.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru yang telah bersedia membantu peneliti selama penelitian berlangsung. Pelaksanaan pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Berdasarkan pengamatan pada siklus II, peneliti mengamati proses pembelajaran dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru, pada siklus II siswa antusias ketika guru menjelaskan materi tentang hanya Allah yang disembah, siswa menyimak dengan baik penjelasan oleh guru dan siswa fokus terhadap pembelajaran; 2) Keaktifan siswa Saat pembelajaran berlangsung siswa lebih banyak bertanya tentang tauhid, siswa berani menunjukan hafalan Q.S Al-An'am ayat 162-163; 3) Ketertarikan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah ketika guru menjelaskan dan memberikan contoh kisah tentang orang yang melakukan kesyirikan.

Hasil pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi ikhlas dalam beribadah dengan tes tertulis yang kedua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi ikhlas dalam beribadah dengan tes tertulis yang kedua

No	Kriteria	Jumlah anak	Presentasi
1	Baik	28	85%
2	Cukup baik	5	15%
3	Kurang baik	-	-

Dari hasil data diatas dapat di ketahui jumlah anak yang memiliki kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran melalui latihan tertulis kriteria baik 28 siswa, dan kriteria cukup baik 5 siswa. untuk siklus I tidak ada kriteria kurang baik rata-rata memiliki kriteria baik.

Berdasarkan hasil dari analisi observasi aktifitas guru dan siswa ada beberapa aspek yang sebelumnya pada siklus I yang harus diperbaiki dan menjadi baik pada siklus II ini adalah siswa banyak dilakukan latihan mengerjakan soal, memberikan latihan dalam menghafal surat Al-An'am ayat 162 dan pemanfaat waktu lebih efektif.

Proses pembelajaran Al-Qur'n Hadis berjalan dengan lancar. Pada pengamatan siklus I, siswa antusia dalam mengikuti pembelajaran dan siswa aktif dalam proses pembelajaran. untuk hasil yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1.3 jumlah kriteria baik 67% sedangkan kriteria cukup baik 33%. tidak ada kriteria kurang baik untuk siklus I akan tetapi belum mencapai keberhasilan yang diinginkan, sehingga perlu diadakan siklus II. Hal ini disebabkan pada pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada pelaksanaan siklus I, sehingga perlu diadakan perbaikan dalam siklus II agar indicator keberhasilan yang diharapkan tercapai.

Penerapan siklus II dilihat dari hasil pengamatan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. untuk hasil yang diperoleh siklus II dapat dilihat pada tabel 1.3 jumlah presentasi



kriteria baik 85% , sedangkan untuk jumlah presentasi cukup baik 15% dan untuk jumlah kriteria kurang baik tidak ada. Untuk siklus II sudah memenuhi indicator keberhasilan yang diharapkan.

Kemampuan siswa dalam memahami pelajaran melalui latihan-latihan mengalami peningkatan antara siklus I dengan siklus II dilihat dari jumlah presentase dalam kriteria baik siklus I mendapatkan 67% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 85% . ini membuktikan bahwa metode drill cukup efektif untuk pelajaran Al-Qur'an dan hadis dilihat dari presentasi antara siklus I dan II.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode drill agar siswa memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan kosa-kata dan lain sebagainya. Metode drill juga melatih siswa dalam kecakapan mental seperti mengingat kosa-kata, mengartikan dan lain sebagainya.

Penelitian tentang efektifitas penggunaan metode drill dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di kelas X jurusan teknik komputer jaringan, siswa-siswi disana antusias dalam mengikuti pembelajaran, jadi dalam penerapan metode drill di kelas X jurusan TKJ berjalan dengan lancar dan parasiswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Penerapan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. guru membuka pelajaran dengan, Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa, jika saat membaca ayat dalam Al-Qur'an, Guru menyuruh siswa untuk menirukan atau menyuruh salah satu siswa, sementara siswa yang lain memperhatikan. Jika penjelasan sudah selesai guru memberikan latihan kepada siswa latihan tes tertulis atau latihan untuk hafalan. Pada saat pembelajaran siswa antusias dalam mengikutinya.

#### **4. PENUTUP**

Penggunaan metode drill dalam pembelajaran Al-Qur'an cukup efektif dilihat dari hasil observasi jumlah presentasi kriteria baik adalah 85% sedangkan kurang baik adalah 15 % dari hasil ini, indikator yang diharapkan

oleh peneliti dan guru tercapai dengan baik dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas X.

Langkah-langkah penggunaan metode drill sebagai berikut: Sebelum pembelajaran di mulai guru mengkondisikan siswa agar kondusif dalam mengikuti pembelajaran. Saat awal kegiatan guru membuka pelajaran dengan basmalah dan di lanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa. Guru menjelaskan materi. Dalam kegiatan inti (mengamati), guru meminta siswa untuk membacakan ayat yang berkaitan dengan materi pelajaran. Pada saat tanya jawab guru menanyakan siswa tentang materi yang dipelajari, guru meminta siswa untuk mencari contoh sesuai materi. Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasilnya dan guru mengklarifikasi.. Pada kegiatan penutup guru mengevaluasi hasil pembelajaran belajar dan menyimpulkan pembelajaran.

Saran Untuk guru Al-Qur'an hadis lebih optimal dalam penerapan metode drill, bagi guru dan calon guru penerapan metode drill dapat di jadikan sebagai salah satu alternatif dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis, untuk peserta didik melakukan tekad yang tinggi untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan keagamaan khususnya dalam pelajaran Al-Qur'an hadis karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran islam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bambang suggono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto dan Syaiful Harim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media.
- Emzin. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- James Popham dan Eval Baker. 2000. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Reneka Cipta.

- Jumanta Hamdayama. 2016. *Metode Pengajaran*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Muhammad Zaini. 2009. *Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Teras.
- Noeng Muhajir. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Reke Sarasin.
- Pupuh Fathurahman. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bandung*: Pustaka Setia.
- Reostiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Reostiyah. 2005. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sanja Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Shalahudin. 2003. *Metodologi Pengajaran Agama*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Sugino. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Suharsimin Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulkan Yasin dan Sunarto Hapsoyo. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis Populer dan Kosakata Baru*. Surabaya: Mekar.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaim. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2011. *Mendesai Metode Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Yatim Riyanto 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Sic.
- Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuhairin. 2000. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.